

**PENGEMBANGAN *HANDOUT* DENGAN TAMPILAN MAJALAH
YANG DILENGKAPI PETA KONSEP TENTANG INTERAKSI
MAKHLUK HIDUP DAN LINGKUNGANNYA UNTUK PESERTA DIDIK
KELAS VII SMP**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH

**SARTIKA FAZLINA
NIM.14031104**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengembangan *Handout* dengan Tampilan Majalah
yang Dilengkapi Peta Konsep Tentang Interaksi
Mahluk Hidup dan Lingkungannya untuk Peserta
Didik Kelas VII SMP

Nama : Sartika Fazlina

NIM : 14031104

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 27 Juli 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.
NIP. 19681216 199702 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Sartika Fazlina
NIM : 14031104

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang
dengan judul


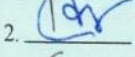
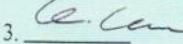
**Pengembangan *Handout* dengan Tampilan Majalah yang Dilengkapi Peta
Konsep Tentang Interaksi Makhluk Hidup dan Lingkungannya untuk
Peserta Didik Kelas VII SMP**

Padang, 27 Juli 2018

Tim Penguji

- | | |
|------------|---------------------------------|
| 1. Ketua | : Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si. |
| 2. Anggota | : Relsas Yogica, M.Pd. |
| 3. Anggota | : Irma Leilani Eka Putri, M.Si. |

Tanda tangan

- | | |
|----|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sartika Fazlina
Nim : 14031104
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul “Pengembangan *Handout* dengan Tampilan Majalah yang Dilengkapi Peta Konsep Tentang Interaksi Makhluk Hidup dan Lingkungannya untuk Peserta Didik Kelas VII SMP” adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 27 Juli 2018

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si
NIP. 195612311988031009

Saya yang menyatakan



Sartika Fazlina
NIM. 14031104

ABSTRAK

Sartika Fazlina : Pengembangan *Handout* dengan Tampilan Majalah yang Dilengkapi Peta Konsep Tentang Interaksi Makhluk Hidup dan Lingkungannya Untuk Peserta Didik Kelas VII SMP.

Media pembelajaran itu merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran. Bahan ajar cetak yang digunakan di SMPN 12 Padang berupa buku Kurikulum 2013 dan LKS, belum mampu untuk membantu peserta didik untuk memahami materi. Hal itu dikarenakan bahan ajar cetak tersebut penyajian materi seperti narasi, tampilannya yang kurang menarik, dan peserta didik kurang dalam menghubungkan konsep-konsep yang terdapat pada materi. Sehingga peserta didik kurang tertarik untuk membaca. Salah satu bahan ajar yang dapat menarik minat membaca peserta didik yaitu *handout*. *Handout* bisa disajikan dengan tampilan majalah yang dilengkapi peta konsep. Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian dengan tujuan menghasilkan bentuk *handout* dengan tampilan majalah yang dilengkapi peta konsep tentang interaksi makhluk hidup dan lingkungannya untuk peserta didik kelas VII SMPN 12 Padang yang valid dan praktis.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*development research*) yang dilakukan di FMIPA UNP dan SMPN 12 Padang yang menggunakan model pengembangan Plomp (2013), yaitu tahap investigasi awal, tahap pengembangan atau pembuatan *prototype* dan tahap penilaian. *Handout* divalidasi oleh 3 orang dosen Jurusan Biologi FMIPA UNP, 1 orang guru Biologi SMPN 12 Padang. Uji validitas dinilai oleh 1 orang guru biologi dan 27 orang peserta didik kelas VII SMPN 12 Padang. Data dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari angket uji validitas dan uji praktikalitas. Data ini termasuk data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian.

Penelitian ini, dihasilkan *handout* dengan tampilan majalah yang dilengkapi peta konsep tentang interaksi makhluk hidup dan lingkungannya untuk peserta didik kelas VII SMP dengan nilai 4,45 dikategorikan valid dan dengan nilai 4,28 dinyatakan sangat praktis oleh guru serta 4,49 dinyatakan sangat praktis oleh peserta didik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau telah mengajarkan agama yang tauhid kepada umat manusia sehingga kita dapat merasakan nikmat Islam dalam hidup ini.

Skripsi ini berjudul “Pengembangan *Handout* Dengan Tampilan Majalah Yang Dilengkapi Peta Konsep Tentang Interaksi Makhluk Hidup Dan Lingkungannya Untuk Peserta Didik Kelas VII SMP”. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yakni:

1. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si., sebagai Pembimbing yang telah memberi motivasi, bimbingan, arahan dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Relsas Yogica, M.Pd., sebagai Penasehat akademik sekaligus sebagai dosen penguji dan Ibu Irma Leilani Eka Putri, M.Si., sebagai dosen`penguji yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis sehingga dapat memperlancar selesainya skripsi ini.
3. Bapak Drs. Armen, S.U., Bapak Drs. Ardi, M.Si., Ibu Irma Leilani Eka Putri, M.Si., dan Ibu Wihelneti, S.Pd. sebagai validator dalam pembuatan *handout*

yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Bapak-bapak Pimpinan Jurusan, Bapak dan Ibu Dosen dan Staf Administrasi Jurusan Biologi yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Kedua orang tua dan keluarga besar penulis yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
7. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, jika ditemukan kekurangan dan kesalahan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis mohon maaf. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 27 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Spesifikasi Produk.....	11
H. Definisi Istilah	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	14
B. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian	28

C. Subjek dan Objek Penelitian	28
D. Data Penelitian	29
E. Instrumen Pengumpulan Data	29
F. Prosedur Pengembangan	30
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kompetensi Inti Kelas VII SMP/MTs.....	43
2. Kompetensi Dasar Kelas VII SMP/MTs	44
3. Daftar Cek Hasil Evaluasi Diri (<i>Self Evaluation</i>) <i>Handout</i> dengan Tampilan Majalah yang Dilengkapi Peta Konsep.....	58
4. Hasil Validasi <i>Handout</i> dengan Tampilan Majalah yang Dilengkapi Peta Konsep	60
5. Saran Validator dan Tindak Lanjut terhadap <i>Handout</i> dengan Tampilan Majalah yang Dilengkapi Peta Konsep	60
6. Respons Peserta Didik dan Tindak Lanjut terhadap <i>Handout</i> dengan Tampilan Majalah yang Dilengkapi Peta Konsep pada Evaluasi Satu- satu (<i>One to one Evaluation</i>).	65
7. Respons Peserta Didik dan Tindak Lanjut terhadap <i>Handout</i> dengan Tampilan Majalah yang Dilengkapi Peta Konsep pada Evaluasi Kelompok Kecil (<i>Small Group Evaluation</i>)	67
8. Respons Peserta Didik dan Tindak Lanjut terhadap <i>Handout</i> dengan Tampilan Majalah yang Dilengkapi Peta Konsep pada Evaluasi Uji Lapangan (<i>Field Test</i>)	70
9. Hasil Uji Praktikalitas <i>Handout</i> dengan Tampilan Majalah yang Dilengkapi Peta Konsep oleh Guru.....	72
10. Hasil Uji Praktikalitas <i>Handout</i> dengan Tampilan Majalah yang Dilengkapi Peta Konsep oleh Peserta Didik	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	27
2. Rancangan Pengembangan menggunakan Model Plomp	38
3. Tampilan <i>Cover</i>	47
4. Tampilan Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Halaman Validator.....	48
5. Tampilan Petunjuk Penggunaan <i>Handout</i>	49
6. Tampilan Tinjauan Kompetensi.....	50
7. Tampilan Indikator Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran.....	51
8. Tampilan Peta Konsep.....	52
9. Tampilan Materi.....	53
10. Tampilan Uji Kompetensi.....	54
11. Tampilan Evaluasi.....	55
12. Tampilan Daftar Pustaka.....	56
13. Tampilan Biografi Penulis.....	57
14. Tampilan <i>Cover</i> Belakang.....	58
15. Tampilan <i>Cover</i> Depan.....	62
16. Tampilan Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Halaman Validator Sebelum Diperbaiki.....	63
17. Tampilan Nomor Gambar Sebelum Diperbaiki.....	64
18. Peneliti Meminta Pendapat Peserta Didik Terhadap <i>Handout</i> dengan Tampilan Majalah yang Dilengkapi Peta Konsep pada Evaluasi Satu- satu (<i>One To One Evaluation</i>).....	173
19. Peneliti Meminta Pendapat Peserta Didik Terhadap <i>Handout</i> dengan Tampilan Majalah yang Dilengkapi Peta Konsep pada Evaluasi Kelompok Kecil (<i>Small Group Evaluation</i>).....	173

20. Peneliti Meminta Pendapat Peserta Didik Terhadap <i>Handout</i> dengan Tampilan Majalah yang Dilengkapi Peta Konsep pada Tahap <i>Field Test</i>	174
21. Peneliti Menjelaskan Petunjuk Penggunaan <i>Handout</i> dengan Tampilan Majalah yang Dilengkapi Peta Konsep pada Tahap Praktikalitas.....	174
22. Peneliti Membimbing Peserta Didik Belajar dengan Menggunakan <i>Handout</i> dengan Tampilan Majalah yang Dilengkapi Peta Konsep.....	175

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Observasi untuk Respons Guru Mengenai Bahan Ajar di Sekolah	87
2. Angket Observasi untuk Respons Peserta Didik Mengenai Bahan Ajar di Sekolah	88
3. Angket Uji Validitas	90
4. Hasil Analisis Angket Uji Validitas	114
5. Angket Evaluasi Satu-satu (<i>One to one Evaluation</i>)	119
6. Angket Evaluasi Kelompok Kecil (<i>Small Group Evaluation</i>)	131
7. Angket Evaluasi Uji Lapangan (<i>Field Test</i>)	143
8. Angket Uji Praktikalitas oleh Guru	151
9. Hasil Analisis Angket Uji Praktikalitas oleh guru.....	156
10. Angket Uji Praktikalitas oleh Peserta Didik.....	158
11. Hasil Analisis Angket Uji Praktikalitas oleh Peserta Didik	169
12. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	170
13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	172
14. Dokumentasi Penelitian	173

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu usaha yang melibatkan dan menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh guru untuk membantu proses belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) yang menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Proses pembelajaran tidak hanya dibutuhkan guru dan peserta didik tapi juga dibutuhkan komponen pembelajaran lainnya. Menurut Sudjana dan Rivai (2010: 1), komponen pembelajaran tersebut mencakup tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, metodologi pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Dalam metodologi pembelajaran ada dua aspek yang menonjol yakni metode mengajar dan media pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaktif yang bernilai edukatif. Interaksi edukatif ini terjadi antara guru dengan peserta didik dan antara sesama peserta didik serta antara peserta didik dengan lingkungannya. Interaksi ini perlu dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Dua unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran yaitu media pembelajaran dan bahan ajar. Pemilihan bahan ajar akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis

tugas dan respons yang diharapkan peserta didik kuasai setelah pengajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran, penyampaian pesan dan isi pembelajaran. Namun peranan media tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Media pembelajaran juga memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses pembelajaran itu sendiri.

Media pembelajaran itu merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Sudjana dan Rivai (1996: 4-5), agar faktor tersebut dapat diwujudkan maka dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut: 1) ketepatannya dengan tujuan pengajaran, 2) dukungan terhadap isi bahan pelajaran, 3) kemudahan memperoleh media, 4) keterampilan guru dalam menggunakannya, 5) tersedia waktu untuk menggunakannya, 6) sesuai dengan taraf berpikir peserta didik.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah bahan ajar cetak. Bahan ajar cetak merupakan sumber informasi untuk itu, bahan ajar cetak haruslah dibuat sesuai teknik penyusunan yang baik agar dapat membangkitkan minat membaca peserta didik terhadap bahan ajar. Dalam Arsyad, (2010: 37), Kemp dan Dayton (1985) ada enam hal yang perlu diperhatikan untuk menyusun bahan ajar cetak yaitu: (1) susunan tampilannya jelas dan menarik, (2) bahasa yang mudah, (3) mampu menguji

pemahaman, (4) adanya stimulant, (5) kemudahan dibaca, dan (6) materi instruksional.

Faktanya dari hasil observasi yang peneliti lakukan kepada peserta didik terungkap bahwa bahan ajar cetak yang peserta didik miliki itu dari segi bahasa, peserta didik kurang untuk memahami konsep materi pada bahan ajar cetak tersebut, kemudian dari tampilan bahan ajar cetak tersebut kurang menarik menurut peserta didik. Oleh karena itu bahan ajar cetak haruslah menarik baik dari segi gambar, tampilan, dan warnanya, sehingga peserta didik tertarik untuk membacanya.

Menurut Belawati (2003), bahan ajar cetak mampu membuat peserta didik untuk belajar tanpa harus ada guru atau teman, kapan saja dan di mana saja ia kehendaki, sesuai dengan kecepatan sendiri, menurut urutan yang dipilihnya sendiri, dan membantu potensi peserta didik untuk menjadi pembelajar yang mandiri. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti (2013), diketahui bahwa penggunaan bahan ajar cetak dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran IPA meliputi tiga dimensi, yaitu dimensi sikap ilmiah (*scientific attitude*) misalnya rasa ingin tahu yang tinggi, dimensi kedua adalah proses ilmiah (*scientific process*) yang berkaitan dengan prosedur pemecahan masalah dengan metode ilmiah misalnya identifikasi masalah, dimensi ketiga adalah IPA sebagai produk (*scientific product*) berupa pengetahuan faktual, prosedural, maupun konseptual (Arsyad, 2010).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Jum'at, tanggal 29 September 2017 dengan seorang guru Biologi yaitu Ibu Wihelneti S,Pd di SMPN 12 Padang, diketahui bahwa peserta didik masih sangat kurang minatnya untuk membaca bahan ajar cetak yang telah dipinjamkan oleh pihak sekolah tersebut, kemudian peserta didik lebih suka bermain, dan membaca buku yang penuh dengan gambar dan berwarna seperti majalah, dan komik.

Peserta didik juga masih sulit menghubungkan konsep-konsep dalam materi, pada bahan ajar cetak yang peserta didik miliki. Disini penggunaan metode pembelajaran dengan pembuatan peta konsep dapat membantu peserta didik belajar bermakna, meningkatkan hasil belajar, dan meningkatkan kemampuan memecahkan masalah. Pembelajaran Biologi itu merupakan suatu pembelajaran yang kaya dengan konsep, antara konsep satu dengan konsep lainnya berhubungan secara hirarki, dengan kata lain konsep-konsep dalam Biologi tidak bisa dipahami dengan baik bila konsep-konsep tersebut dipahami secara terpisah (Lufri, 2010). Oleh karena itu, peta konsep sangat diperlukan dalam proses pembelajaran dan untuk membantu peserta didik memahami pembelajaran Biologi secara komprehensif.

Sebagaimana telah terungkap bahwa materi atau konsep Biologi yang sulit untuk dipahami oleh peserta didik adalah pada KD 3.7 tentang interaksi makhluk hidup dan lingkungannya, dikarenakan ekosistem merupakan konsep yang memerlukan pemahaman yang mendalam agar dapat mengerti dan memahami tentang hubungan timbal balik antara komponen Biotik dan komponen abiotik dengan lingkungannya, telah terungkap bahwa 64,7% peserta didik kelas VII di

SMPN 12 Padang yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), sedangkan 35,3% peserta didik di SMPN 12 Padang yang memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Rata-rata hasil ulangan harian peserta didik adalah 73,52. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada bidang studi Biologi di SMPN 12 Padang yaitu 80. Hal ini sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman peserta didik dalam suatu materi dan peserta didik juga beranggapan bahwa materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya termasuk materi yang sukar dipahami konsepnya.

Peserta didik lebih tertarik membaca majalah seperti majalah bobo dibandingkan membaca bahan ajar Biologi. Bahan ajar biologi peserta didik ini seperti narasi, bahasanya yang sulit dipahami, dan tampilannya yang kurang menarik. Majalah lebih menarik dari pada buku IPA, dan warna-warna yang terdapat di dalam majalah tersebut yaitu warna biru, warna merah muda, warna hitam, dan warna hijau. Dari hasil observasi peneliti ke peserta didik pernyataan tersebut diperkuat dari hasil angket kepada dua puluh tujuh orang peserta didik di SMPN 12 Padang tersebut, bahwa sebanyak 85,2% peserta didik suka membaca, dan peserta didik yang tidak suka membaca sebanyak 14,8%.

Peserta didik yang gemar membaca majalah 81,5%, yang tidak gemar membaca majalah 18,5%. Diketahui bahwa sebanyak 74% peserta didik suka membaca bahan ajar Biologi, dan yang tidak suka membaca bahan ajar Biologi 25,9%. Peserta didik setuju jika bahan ajar Biologi dibuat bergambar dan berwarna sebanyak 92,6%, dan yang tidak setuju jika bahan ajar Biologi dibuat bergambar dan berwarna sebanyak 7,4%. Peserta didik setuju jika bahan ajar

Biologi dibuat dengan tampilan majalah sebanyak 88,9%, dan yang tidak setuju jika bahan ajar Biologi dibuat dengan tampilan majalah sebanyak 11,1%.

Sebagaimana telah terbukti bahwa beberapa faktor yang menyebabkan peserta didik kurang dalam memahami materi pada KD 3.7 tersebut, itu dikarenakan ada beberapa hal. Pertama peserta didik kurang minat membacanya pada bahan ajar cetak yang telah dipinjamkan oleh pihak sekolah, sebab bahan ajar cetak tersebut sangat tidak menarik menurut peserta didik, peserta didik lebih tertarik membaca majalah. Kedua peserta didik kurang dalam menghubungkan konsep-konsep yang terdapat pada materi, dan peserta didik sulit untuk memahami konsep materi pada KD 3.7 tersebut, dan bahan ajar biologi ini seperti narasi, bahasa yang sulit dipahami, dan tampilannya yang kurang menarik. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka guru perlu mengembangkan bahan ajar yang diharapkan menarik dan mudah dimengerti oleh peserta didik dalam memahami konsep-konsep yang terdapat dalam materi pembelajaran biologi.

Penelitian yang mendukung tentang penggunaan majalah sebagai bahan ajar pernah dilakukan oleh Suwarti *et al.* (2012) yaitu “Pengembangan *Handout* dengan Tampilan Majalah”. Hasil dari penelitian ini adalah *handout* dengan tampilan majalah dapat memotivasi peserta didik dan diminati oleh peserta didik karena *handout* ini disajikan dengan tampilan majalah yang dilengkapi dengan gambar dan tulisan berwarna. Menurut Buzan (2010) warna yang lebih menarik akan merangsang proses pemikiran kreatif. Adanya majalah Biologi yang menarik diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar peserta didik.

Salah satu bahan ajar yang dapat mendukung penjelasan tersebut, menarik dan mudah untuk dimengerti konsep materinya bagi peserta didik adalah *handout* dengan tampilan majalah yang dilengkapi peta konsep, maka dari itu peneliti berinisiatif untuk membuat bahan ajar biologi adalah *handout* dengan tampilan majalah yang dilengkapi peta konsep, disini saya membuat bahan ajar berupa *handout* tetapi tampilannya seperti majalah dan dilengkapi peta konsep yang sebagaimana peserta didik harapkan.

Berdasarkan fakta tersebut, maka perlu dikembangkan bahan ajar yang uraian materinya tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek juga sehingga dapat dimengerti oleh peserta didik, dan dapat menarik minat membaca peserta didik agar konsep pada indikator yang akan dicapai pada pembelajaran dapat dikuasai. Salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan adalah *handout*. *Handout* adalah bahan ajar yang penyajian materinya sangat ringkas bersumber dari beberapa literatur yang relevan. Oleh karena itu, *handout* merupakan salah satu bahan ajar yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dari penjelasan tentang konsep pada materi biologi dengan ringkas.

Handout dapat disajikan dengan tampilan yang lebih menarik, seperti menyerupai majalah dimana majalah memiliki peranan dan pengaruh terhadap pembaca pada umumnya dikarenakan terdapat bermacam tulisan, gambar dan latar yang berwarna. Menurut Sadiman (2006) menyatakan, gambar berfungsi untuk menarik perhatian, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan.

Handout juga bisa dilengkapi dengan peta konsep yang memandu peserta didik untuk mengetahui konsep-konsep yang terdapat pada materi yang akan dipelajari. Fauziah (2013: 134) menyatakan peta konsep digunakan untuk menyatakan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dalam bentuk proposisi-proposisi. Dahar (2011: 106) menyatakan peta konsep dikembangkan untuk menggali kedalam struktur kognitif pelajar dan untuk mengetahui, baik pelajar maupun guru, tentang apa yang telah diketahui pelajar. Jadi dengan peta konsep guru dapat mengetahui pengetahuan yang didapat atau dipunya dari seseorang peserta didik, dan peta konsep juga dapat digunakan sebagai metode dalam proses pembelajaran.

Jadi, *handout* dengan tampilan majalah yang dilengkapi peta konsep disajikan dengan materi yang tidak terlalu panjang, dan tidak terlalu pendek juga sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi, selain itu *handout* juga dapat menarik perhatian serta memotivasi peserta didik dalam membaca dikarenakan tampilannya menarik seperti tampilan majalah dengan adanya latar dan tulisan yang berwarna.

Jadi, Karena belum tersedianya *handout* dengan tampilan majalah dilengkapi peta konsep tentang interaksi makhluk hidup dan lingkungannya untuk peserta didik kelas VII SMPN 12 Padang yang valid dan praktis, maka peneliti perlu untuk melakukan penelitian terhadap peserta didik kelas VII SMPN 12 Padang dengan judul Pengembangan *Handout* dengan Tampilan Majalah yang dilengkapi Peta Konsep Tentang Interaksi Makhluk Hidup dan Lingkungannya untuk Peserta Didik Kelas VII SMP.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu.

1. Bahan ajar yang tersedia belum mampu membantu peserta didik dalam memahami materi.
2. Kurangnya motivasi peserta didik dalam membaca buku biologi.
3. Belum tersedianya *handout* dengan tampilan majalah yang dilengkapi peta konsep yang valid dan praktis tentang Interaksi Makhluk Hidup dan Lingkungannya untuk peserta didik kelas VII SMPN 12 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada belum tersedianya bahan ajar berupa *handout* dengan tampilan majalah yang dilengkapi peta konsep tentang Interaksi Makhluk Hidup dan Lingkungannya untuk peserta didik kelas VII SMPN 12 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana proses menghasilkan *handout* dengan tampilan majalah yang dilengkapi peta konsep tentang Interaksi Makhluk Hidup dan Lingkungannya yang dikembangkan untuk peserta didik kelas VII SMPN 12 Padang yang valid dan praktis?

2. Bagaimana bentuk *handout* dengan tampilan majalah yang dilengkapi peta konsep tentang Interaksi Makhluk Hidup dan Lingkungannya yang dikembangkan untuk peserta didik kelas VII SMPN 12 Padang yang valid dan praktis?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk.

1. Mengetahui proses menghasilkan *handout* dengan tampilan majalah yang dilengkapi peta konsep tentang Interaksi Makhluk Hidup dan Lingkungannya yang dikembangkan untuk peserta didik kelas VII SMPN 12 Padang yang valid dan praktis.
2. Menghasilkan bentuk *handout* dengan tampilan majalah yang dilengkapi peta konsep tentang Interaksi Makhluk Hidup dan Lingkungannya untuk peserta didik kelas VII SMPN 12 Padang yang valid dan praktis.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peserta didik dapat digunakan sebagai sumber belajar dan informasi serta dapat membantu dalam memahami materi pelajaran.
3. Memudahkan peserta didik mempelajari materi Interaksi Makhluk Hidup dan Lingkungannya.
4. Membantu peserta didik memahami materi atau konsep dari materi Interaksi Makhluk Hidup dan Lingkungannya dengan memanfaatkan bahan ajar berupa *handout*.

G. Spesifikasi Produk

1. *Handout* dibuat dengan menggunakan *Microsoft Word*, dan *Corel Draw X7*.
2. *Handout* dibuat berwarna bertujuan untuk menarik minat membaca peserta didik sehingga peserta didik termotivasi dalam belajarnya.
3. *Handout* disajikan dengan tampilan majalah yang umumnya berwarna.
4. *Handout* juga dilengkapi peta konsep agar memandu peserta didik untuk mengetahui konsep-konsep yang terdapat pada materi yang akan dipelajari.
5. *Handout* dilengkapi dengan gambar-gambar yang umumnya berwarna.
6. *Handout* dibuat dalam tampilan majalah tiap halaman terdiri dari beberapa kolom, serta tampilan, tulisan, gambar dan *background* berwarna.
7. *Handout* menggunakan variasi *background* yaitu warna biru, warna hijau, warna merah muda, warna putih, warna kuning, warna abu-abu, warna orange, dan warna ungu.
8. *Handout* menggunakan jenis tulisan yang bervariasi yaitu *Arial*, *Arial Black*, *Javanese Text*, *Times New Roman*, *Bernard MT Condensed*, *Rockwell Extra Bold*, dan *Yu Gothic UI*, *Calibri*, *Comic Sans MS*, *Century Gothic*.
9. *Handout* menggunakan warna tulisan yang bervariasi seperti warna putih, warna kuning, warna merah, warna hijau, warna hitam, warna ungu, warna biru, dan warna merah muda.
10. Ukuran kertas yang digunakan A4, 80 GSM.

11. Materi pada *handout* adalah interaksi makhluk hidup dan lingkungannya.
12. Komponen dalam *handout* dengan tampilan majalah yang dilengkapi peta konsep ini meliputi *cover handout*, kata pengantar, daftar isi, halaman validator, petunjuk penggunaan *handout*, tinjauan kompetensi, peta konsep, materi, uji kompetensi, evaluasi, daftar pustaka, biografi penulis, dan *cover* belakang.

H. Definisi Istilah

1. *Handout* merupakan bahan tertulis yang disiapkan seorang guru untuk memperkaya pengetahuan peserta didik. *Handout* dapat menanggulangi ketiadaan buku pegangan bagi peserta didik supaya peserta didik mampu belajar mandiri sebelum mengikuti pembelajaran di sekolah.
2. Peta konsep merupakan suatu teknik mencatat atau meringkas menggunakan kata kunci (*keyword*) dan gambar. Bagian topik utama peta konsep merupakan materi pokok yang akan dipelajari sedangkan cabang-cabangnya merupakan sub-sub materi. Setiap sub materi terdiri dari warna yang berbeda, materi dijabarkan secara rinci per sub materi.
3. *Handout* dilengkapi dengan peta konsep merupakan bahan tertulis yang disiapkan seorang guru untuk memperkaya pengetahuan peserta didik yang didalamnya dilengkapi dengan cabang-cabang yang menunjukkan keterkaitan antara konsep dari suatu materi pelajaran.
4. Tampilan majalah terdiri dari kolom-kolom yang disertai dengan tulisan-tulisan berwarna untuk menarik perhatian sehingga menyenangkan untuk dibaca.

5. Validitas dalam *handout* berkaitan dengan aspek didaktik (kesesuaian dengan kurikulum), aspek konstruksi (urutan komponen *handout* yang benar, kalimat dalam *handout*, serta kejelasan kata dalam *handout*), aspek teknis (ketetapan penggunaan bahasa, jenis huruf, gambar, dan tampilan *handout*).
6. Praktikalitas dalam *handout* ini berkaitan dengan kemudahan dalam penggunaan, efisiensi waktu pembelajaran, dan manfaat yang didapatkan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dihasilkan *handout* dengan tampilan majalah yang dilengkapi peta konsep tentang materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya yang valid dan praktis dengan menggunakan model pengembangan Plomp (2013). *Handout* dengan tampilan majalah yang dilengkapi peta konsep tentang materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya dihasilkan dengan 4,45 kategori sangat valid. *Handout* dengan tampilan majalah yang dilengkapi peta konsep tentang materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya dihasilkan dengan 4,28 kategori sangat praktis oleh guru dan 4,49 dikategorikan sangat praktis oleh peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Guru dan peserta didik dapat memanfaatkan *handout* dengan tampilan majalah yang dilengkapi peta konsep ini sebagai media pembelajaran pada materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya.
2. Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *handout* dengan tampilan majalah yang dilengkapi peta konsep tentang materi

interaksi makhluk hidup dan lingkungannya terhadap hasil belajar peserta didik.

3. Peneliti lain dapat mengembangkan *handout* dengan tampilan majalah yang dilengkapi peta konsep pada materi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna. 2010. *Syarat dan Ketentuan Membuat Majalah*. Online. <http://www.adiguna.com>. Diakses 20 Januari 2013.
- Amri, Nella. 2013. “Pengembangan Modul Bernuansa Pendidikan Karakter dengan Tampilan Majalah pada Materi Pola Hereditas untuk SMA”. Skripsi tidak Diterbitkan. Padang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Padang.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Cetakan ke-15. Jakarta : Rajawali Pers.
- Belawati, T. 2003. *Materi Pokok Pengembangan Bahan Ajar Edisi ke satu*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Buzan, T. 2010. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Duta Prima.
- Chairil. 2009. *Media Handout*. Online. <http://chai-chairil.blogspot.com>. Diakses 20 Januari 2013
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar* . Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zein, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar, rev.ed.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauziah, Nurul. 2013. Studi komparasi metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* menggunakan Peta Pikiran (*Mind Mapping*) dan Peta Konsep (*Concept Mapping*) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok System Periodic Unsure Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri Kebakmarat Tahun Pelajaran 2012/2013, *Jurnal Pendidikan Kimia* (Nomor 2, Volume 2). Hlm 132-139.
- Hanafiah, Nanang dan Suhana, cucu. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: Universitas Negeri Padang Press.